

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang melibatkan 30 responden tentang hubungan lama pengobatan dengan nilai hematokrit dan jumlah trombosit pada penderita tuberkulosis di puskesmas Oesapa Kota Kupang tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik penderita berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan dari 30 responden terdapat 15 (50%) responden laki-laki dan 15 (50%) responden lainnya perempuan. Berdasarkan usia yaitu usia produktif sebanyak 27 (90%) responden dan usia non produktif sebanyak 3 (10%) responden. Berdasarkan lama pengobatan yaitu fase awal atau intensif sebanyak 12 (40%) responden dan fase lanjutan sebanyak 18 (60%) responden.
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan nilai hematokrit pada laki-laki menunjukkan hasil normal sebanyak 10 (66,67%), responden yang rendah sebanyak 5 (33,33%) responden sedangkan pada perempuan yang menunjukkan hasil normal sebanyak 8 (53,33%), responden rendah sebanyak 7 (46,67%). penderita
3. Berdasarkan usia pada usia produktif terdapat 16 responden hasil normal dan 11 responden hasil rendah, usia non produktif 2 responden hasil normal dan 1 responden hasil rendah.

4. Berdasarkan lama pengobatan fase awal atau intensif terdapat 5 responden hasil normal dan 7 responden hasil abnormal, sedangkan pada fase lanjutan 13 responden hasil normal dan 5 responden hasil rendah.
5. Berdasarkan hasil pemeriksaan jumlah trombosit pada laki-laki menunjukkan hasil normal sebanyak 14 (93,33%) responden, yang rendah sebanyak 1 (6,67%) responden sedangkan pada perempuan yang menunjukkan hasil normal sebanyak 14 (93,33%) responden, hasil rendah sebanyak 1 (6,67%) penderita. Berdasarkan usia pada usia produktif terdapat 26 responden hasil normal dan 1 responden hasil abnormal atau rendah, usia non produktif 2 responden hasil normal dan 1 responden hasil rendah. Berdasarkan lama pengobatan fase awal atau intensif terdapat 10 responden hasil normal dan 2 responden hasil rendah, sedangkan pada fase lanjutan 18 responden semuanya hasil normal.
6. Hasil uji korelasi spearman menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna dengan nilai $p\text{-value}$ 0,829 ($>0,05$) antara hubungan lama pengobatan dengan nilai hematokrit.
7. Hasil uji korelasi spearman menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna dengan nilai $p\text{-value}$ 0,829 ($>0,05$) antara hubungan lama pengobatan dengan jumlah trombosit.

B. SARAN

1. Bagi peneliti disarankan agar bisa melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara nilai hematokrit dan jumlah trombosit pada penderita tuberkulosis selama masa pengobatan dan setelah setelah terapi obat dengan jumlah penderita ditambahkan.
2. Bagi peneliti disarankan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara nilai hematokrit dengan hitung jenis-jenis leukosit.
3. Penderita tuberkulosis disarankan untuk dapat mengonsumsi OAT secara teratur dan dapat memperhatikan pola makan setiap harinya.